

**LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH***

Judul karya ilmiah (artikel) : Hubungan Penanaman Nilai Rukun Kepada Anak Terhadap Perilaku Rukun Tingkat SMP
 Jumlah Penulis : 3 Orang
 Nama Penulis : Ulfa Danni Rosada, Kusno Effendi, Amien Wahyudi
 Status Pengusul : ~~Penulis Tunggal~~/Penulis pertama/penulis ke 3/penulis korespondensi**
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Journal Konseling Gusjigang
 b. No ISSN : e p-ISSN 2460-1187, e-ISSN 2503-281X
 c. Vol, No, Bulan, Tahun : Vol 3, No. 2, Juli-Desember 2017
 d. Penerbit :
 e. DOI artikel (jika ada) :
 f. Alamat web jurnal : <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang>
 g. Terindeks Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di...**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :
(beri v pada kategori yang tepat)

- Jurnal Ilmiah Internasional/Int. Bereputasi**
- Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS**

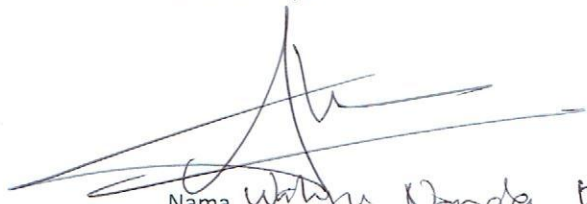
Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isikan di kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terakreditasi Sinta 3	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)					2	1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)					6	5,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)					6	5,6
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)					6	5,6
Total = (100%)					20	18,2
Nilai Pengusul					4	
Komentar Peer Review	<p>1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur : Artikel yang dipublikasikan telah memenuhi keadah-keadah dalam penulisan karya ilmiah</p> <p>2. Tentang ruang lingkup & kedalaman pembahasan : Pembahasan dalam artikel itu cukup baik, perlu diperkuat konsep nilai rukun dan perilaku rukun</p> <p>3. Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi : data dan metodologi yang digunakan cukup mutakhir</p>					

	<p>4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit :</p> <p>Penerbit telah memenuhi unsur-unsur sebagai penerbit yang berkualitas baik</p> <p>5. Indikasi plagiasi :</p> <p>Artikel ini memiliki indikasi plagiasi yang relatif kecil</p> <p>6. Kesesuaian bidang ilmu :</p> <p>Sesuai dengan bidang ilmu dalam bimbingan dan bimbingan.</p>
--	--

2020

Reviewer 1/2 *



Nama Wahyu Nanda Pras
 NIP/NIY. 6250293
 Bidang Ilmu B.k
 Jabatan Akademik Lektor
 Unit Kerja Bk UAD

*dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah
 ** coret yang tidak perlu
 *** nasional/ terindeks di DOAJ, CABi, Copernicus

**LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH***

Judul karya ilmiah (artikel) : Hubungan Penanaman Nilai Rukun Kepada Anak Terhadap Perilaku Rukun Tingkat SMP
 Jumlah Penulis : 3 Orang
 Nama Penulis : Ulfa Danni Rosada, Kusno Effendi, Amien Wahyudi
 Status Pengusul : ~~Penulis Tunggal/~~Penulis pertama/penulis ke 3/~~penulis korespondensi **~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Journal Konseling Gusjigang
 b. No ISSN : e p-ISSN 2460-1187, e-ISSN 2503-281X
 c. Vol, No, Bulan, Tahun : Vol 3, No. 2, Juli-Desember 2017
 d. Penerbit :
 e. DOI artikel (jika ada) :
 f. Alamat web jurnal : <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang>
 g. Terindeks Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di...**

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :
(beri v pada kategori yang tepat)

- Jurnal Ilmiah Internasional/Int. Bereputasi**
- Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- Jurnal Ilmiah Nasional/ Nasional Terindeks di DOAJ, CABI, COPERNICUS**

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isikan di kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terakreditasi Sinta 3	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)					2	1,9
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)					6	5,8
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)					6	5,8
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)					6	5,8
Total = (100%)					20	19,5
Nilai Pengusul					4	
Komentar Peer Review	<p>1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur : Artikel jurnal telah memuat unsur Pendahuluan, metode, Hasil dan Pembahasan dan Simpulan sesuai dengan ketentuan jurnal.</p> <p>2. Tentang ruang lingkup & kedalaman pembahasan : Artikel jurnal ini memaparkan pembahasan tentang hubungan penanaman nilai rukun dan perilaku rukun yang dibahas secara mendalam.</p> <p>3. Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi : Data yang dipaparkan dari hasil penelitian dalam artikel jurnal ini dianalisis dengan teknik korelasi Product Moment sesuai dengan tujuan artikel jurnal ini.</p>					

	<p>4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit :</p> <p>Penerbit artikel jurnal ini telah terindeks Sinta 3, sehingga kredibilitasnya cukup tinggi. Ada daftar pustaka Anonim lebih baik cari penulisnya dulu.</p> <p>5. Indikasi plagiasi :</p> <p>Penerbit artikel jurnal ini mensyaratkan batas maksimal untuk tingkat plagiasi, sehingga dapat disimpulkan tingkat plagiasinya relatif rendah.</p> <p>6. Kesesuaian bidang ilmu :</p> <p>Nilai rahun merupakan salah satu variabel yang relevan dengan keilmuan Bimbingan dan konseling karena dikupas dalam BK Pribadi sosial.</p>
--	---

2020

Reviewer 1/2 *



Nama Muya Barida, M.Pd
 NIP/NIY. 60150792
 Bidang Ilmu Bimbingan dan konseling
 Jabatan Akademik Lektor
 Unit Kerja Prodi BK FKIP UAD

*dinilai oleh dua Reviewer secara terpisah

** coret yang tidak perlu

*** nasional/ terindeks di DOAJ, CABI, Copernicus

Vol 3, No 2 (2017)

Jurnal Konseling Gusjigang Desember 2017

DOI: <https://doi.org/10.24176/jkgv.512>

Research Paper

KONTRIBUSI KONSEP DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING

DOI: 10.24176/jkgv.312.1643

Agus Wibowo

Abstract views: 332 PDF views: 299

SISTEM HIMPUNAN DATA BERBASIS WEB DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

DOI: 10.24176/jkgv.312.2260

Ari Prasetyoaji, Sulastri Handayani

Abstract views: 226 PDF views: 1219

ANALISIS PERMASALAHAN PUSAT INFORMASI KONSELING REMAJA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT BERWAWASAN KEPENYUJUNAN

DOI: 10.24176/jkgv.312.2087

Dini Rakhmawati, Suwarno Widodo, Mujiyono Mujiyono

Abstract views: 295 PDF views: 2362

TES BAKAT NUMERIKAL UNTUK MEMPREDIKSI PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA

DOI: 10.24176/jkgv.312.2259

Paul Arjanto

Abstract views: 405 PDF views: 1907

HUBUNGAN PENANAMAN NILAI RUKUN KEPADA ANAK TERHADAP PERILAKU RUKUN TINGKAT SMP

DOI: 10.24176/jkgv.312.1731

Ulfa Danni Rosada, Kusno Effendi, Amian Wahyudi

Abstract views: 71 PDF views: 492

PELAKSANAAN KODE ETIK PROFESI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

DOI: 10.24176/jkgv.312.1740

Susilo Rahardjo, Agung Slamet Kusmanto

Abstract views: 1322 PDF views: 8492

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIER SISWA

DOI: 10.24176/jkgv.312.1725

Silvia Yula Wardani, Rischia Pramodia Trisnani

Abstract views: 365 PDF views: 326

KESIAPAN KERJA DALAM KEPERIBADIAN ISLAM (MAHASISWA)

DOI: 10.24176/jkgv.312.1920

Haris Fadillah, Mufida Istati

Abstract views: 164 PDF views: 630

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI METODE PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN SERTA IMPLIKASINYA DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR

DOI: 10.24176/jkgv.312.1115

Dewi Saraswati

Abstract views: 179 PDF views: 1127

MENINGKATKAN HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MODEL PARENTING

DOI: 10.24176/jkgv.312.2261

Nuri Widhia D.R.

Abstract views: 68

MANAJEMEN STRATEGY BLUE OCEAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING ERA GLOBALISASI PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)

DOI: 10.24176/jkgv.312.2262

Sultani Sultani, Mahfuz Mahfuz

PERSEKUTUAN
TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA DAN
SESUAI DENGAN ASLINYA
YOGYAKARTA TGL.
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
WAKIL DEKAN

Publication Ethics
 Abstract and Indexing
 Author Guidelines
 Author Fee
 Contact
 Di: **Dody Hartanto, S.Pd., M.Pd.**
NIY. 60090563

Nama Pengguna
 Kata Sandi
 Ingat Saya

Article Template



Tools to Write



Plagiarism Checking With
 turnitin

Isi Jurnal

Carl
 Lingkup Pencarian
 Semua

Telusuri
 By Issue
 By Author
 Berdasarkan Judul
 Other Journals

Abstract views: 86

PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI JAWA DAN DARI PAPUA

DOI: 10.24127/jkg.v3i2.1015

Rindang Arumsari, Sri Penca Setyawati, Galang Surya Gumilang

Abstract views: 165

Review Paper

BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM SOLUSI MENJAGA DAN MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL

PDF

DOI: 10.24127/jkg.v3i2.1736

Aprezo Pardodi Maba, Hermisawati Hermisawati, Ahmad Mukhlislin

Abstract views: 745 PDF views: 1048

PENDAKATAN PRINSIP BIMBINGAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN DIRI ANAK USIA DINI

DOI: 10.24127/jkg.v3i2.1710

Muhammad Aki Musi, Widia Winata, Mulyadi Mulyadi

Abstract views: 492

EVIDENCE-BASED PRACTICE DALAM KONSELING: SEBUAH METODE PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENGHASILKAN PELAYANAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

DOI: 10.24127/jkg.v3i2.1934

Rudi Haryadi, Zainal Fauzi

Abstract views: 585

Kebijakan

[Focus and Scope](#)
[Section Policies](#)
[Peer Review Process](#)
[Open Access Policy](#)

Submissions

[Online Submissions](#)
[Privacy Statement](#)
[Author Fees](#)

Lain-lain

[Journal Sponsorship](#)
[Peta Situs](#)
[About this Publishing System](#)

Share

[Tweet](#)
[Share 0](#)

ISSN: 2503-281X

00096516

Visitors

866,401	1,274	412	259	151
22,621	1,707	399	253	122
1,605	595	271	224	115

Pageviews: 1,011,085

See more

FLAG

Jurnal Konseling Dukungang by Program Studi Bimbingan dan Konseling
University of Muria Kudus is licensed under a



[Beranda](#) [Tentang Kami](#) [Editorial Team](#) [Issue](#) [Submissions](#) [Informasi](#) [Contact](#)

[Q](#) [Login](#)

[Beranda](#) / [Informasi](#)

Informasi

Perubahan Template Artikel

Dalam rangka pengembangandan perbaikan kualitas artikel di Jurnal Konseling Gusjigang, Dewan Editorial sepakat untuk melakukan beberapa perbaikan mulai dari tampilan website (OJS) sampai pada perubahan template artikel. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas tampilan yang akan mempermudah para pembaca dalam membaca, merujuk dan atau mensitasi artikel-artikel yang disediakan di jurnal ini. Template artikel baru secara efektif berlaku untuk terbitan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018 sampai seterusnya. Sedangkan artikel-artikel lama masih menggunakan template artikel yang lama. Untuk mengetahui template artikel yang baru, silahkan download disini.

[Focus and Scope](#)

[Editorial Board](#)

[Reviewer](#)

[Online Submission](#)

[Publication Ethics](#)

[Abstract and Indexing](#)

[Author Guidelines](#)

[Author Fee](#)

[Contact](#)

[Pengguna](#)



Beranda (<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/index>)

/ About the Journal (<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/about>)

/ Editorial Team (<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/about/editorialTeam>)

Editorial Team

Editor In Chief

- ☐☐ Drs. Susilo Rahardjo M.Pd., Kons., Universitas Muria Kudus, Indonesia

Managing Editor

- ☐☐ Edris Zamroni M.Pd., Universitas Muria Kudus, Indonesia

Associate Editor

- ☐☐ Drs. Sucipto M.Pd., Kons., Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Dra. Sumarwiyah M.Pd., Kons., Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Drs. Masturi M.M., Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Indah Lestari M.Pd., Kons., Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Richma Hidayati M.Pd., Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Agung Slamet Kusmanto, Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Gudnanto Gudnanto, Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Eko Susanto M.Pd., Kons., Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

Editorial Advisory Board

- ☐☐ Prof. Dr. DYP Sugiharto M.Pd., Kons., Universitas Negeri Semarang
- ☐☐ Prof. Lobby Loekmono Ph.D., Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- ☐☐ Dr. Adi Atmoko M.Si., Universitas Negeri Malang
- ☐☐ Dr. Ali Murtadho M.Pd., Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- ☐☐ Dr. Hartono, M.Si., Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
- ☐☐ Dr. Santoso M.Pd., Universitas Muria Kudus

Peer Reviewer

- ☐☐ Drs. Susilo Rahardjo M.Pd., Kons., Universitas Muria Kudus, Indonesia

- ☐☐ Dr. Santoso M.Pd., Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Dr. Jarkawi M.M.Pd., Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin
- ☐☐ Edris Zamroni M.Pd., Universitas Muria Kudus, Indonesia
- ☐☐ Richma Hidayati M.Pd., Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Indah Lestari M.Pd., Kons., Universitas Muria Kudus
- ☐☐ Novi Andriati M.Pd., IKIP PGRI Pontianak
- ☐☐ Irvan B. Handaka M.Pd., Universitas Ahmad Dahlan
- ☐☐ Tri Sutanti M.Pd., Universitas Ahmad Dahlan
- ☐☐ Sulistiyana M.Pd., Universitas Lambung Mangkurat
- ☐☐ Eko Susanto M.Pd., Kons., Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia
- ☐☐ Laelatul Anisah M.Pd., Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin
- ☐☐ Caraka Putra Bakti, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

[Focus and Scope \(/index.php/gusjigang/about/editorialPolicies#focusAndScope\)](/index.php/gusjigang/about/editorialPolicies#focusAndScope)

[Editorial Board \(/index.php/gusjigang/pages/view/Editorial%20Board\)](/index.php/gusjigang/pages/view/Editorial%20Board)

[Reviewer \(/index.php/gusjigang/pages/view/reviewer\)](/index.php/gusjigang/pages/view/reviewer)

[Online Submission \(/index.php/gusjigang/about/submissions#onlineSubmissions\)](/index.php/gusjigang/about/submissions#onlineSubmissions)

[Publication Ethics \(/index.php/gusjigang/about/editorialPolicies#custom-1\)](/index.php/gusjigang/about/editorialPolicies#custom-1)

[Abstract and Indexing \(/index.php/gusjigang/pages/view/Indeksasi\)](/index.php/gusjigang/pages/view/Indeksasi)

[Author Guidelines \(/index.php/gusjigang/about/editorialPolicies#custom-1\)](/index.php/gusjigang/about/editorialPolicies#custom-1)

[Author Fee \(/index.php/gusjigang/about/submissions#authorFees\)](/index.php/gusjigang/about/submissions#authorFees)

[Contact \(/index.php/gusjigang/about/contact\)](/index.php/gusjigang/about/contact)

Pengguna

Nama Pengguna

Kata Sandi

Ingat Saya

Login

Article Template

(https://drive.google.com/file/d/1MY_qa6D7LNUIUaxe-1-JMrdi9vm6rZGQ/view?usp=sharing)

Tools to Write



HUBUNGAN PENANAMAN NILAI RUKUN KEPADA ANAK TERHADAP PERILAKU RUKUN TINGKAT SMP

Ulfa Danni Rosada
Kusno Effendi
Amien Wahyudi

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan
e-mail: ulfa.rosada@bk.uad.ac.id

Info Artikel

Diterima: 14 Nopember 2017
Direvisi: 20 Desember 2017
Dipublikasikan: 31 Desember 2017

Kata Kunci:

Penanaman nilai rukun, perilaku rukun

Keyword :

Planting of harmonious values, harmonious behavior

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mendapatkan gambaran tentang hubungan penanaman nilai rukun oleh orangtua kepada anak pada siswa-siswa SMP Negeri se Kabupaten Bantul. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik Pengumpulan Data menggunakan angket penanaman nilai rukun. Dalam penelitian yang dilakukan, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket. Jumlah item angket dalam bentuk dua alternatif jawaban (ya dan tidak), disusun 45 item. Penelitian dilaksanakan pada empat (4) lokasi yang tersebar di Kabupaten Bantul, sebagai berikut: (a) Wilayah Bantul Utara, (b) Wilayah Bantul Barat, (c) Wilayah Bantul Selatan, (d) Wilayah Bantul Timur, (e) Wilayah Bantul Tengah. Teknik Pengambilan Sampel adalah *non-random sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Korelasi Product Moment*. Korelasi antara nilai perilaku rukun dengan nilai penanaman rukun dengan $p = 0,71$ dan $p > 0,05$ berarti tidak ada korelasi antara nilai perilaku rukun dengan nilai penanaman rukun oleh orang tua kepada siswa. Bila dilihat dari nilai $p = 0,71$ maka $p > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara penanaman nilai rukun oleh orang tua kepada siswa terhadap perilaku rukun siswa.

Abstract

The purpose of the research is want to get a about the relationship by parents to take great care of planting the value of a child at the public junior high schools all the kabupaten bantul students. The method in this research is quantitative research method. Data Collection Techniques using questionnaires implantation on the pillars. In the research conducted, the technique used for data collection is a questionnaire. Total item questionnaire in the form of two alternative answers (yes and no), compiled 45 items. The research was conducted in four (4) locations in Bantul, as follows: (a) The area of Bantul North, (b) Region Bantul West, (c) The area of Bantul South, (d) The area of Bantul East, (e) The area of Bantul Central. Sampling technique is non-random sampling. Data analysis techniques using Product Moment Correlation. The correlation between the value of the behavior of harmony with the value of planting along well with $p = 0.71$ and $p < 0.05$ means there is no correlation between the value of the pillars of the behavior of students with grades of planting the pillars by the parents to the student. When seen from the value of $p = 0.71$ $p > 0.05$ so that it can be concluded that there is no relationship between the implantation on the pillar by the parents to the students of the pillars of student behavior.

DOI: <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i2.1731>

© 2017 Universitas Muria Kudus
Print ISSN 2460-1187
Online ISSN 2503-281X

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang mulai pulih pada dekade 1999 pasca-reformasi, walaupun rakyat kecil masih dihadapkan pada janji-janji para kandidat yang akan memanfaatkan mereka untuk menuju "kursi" empuk kekuasaan, baik di legislatif maupun eksekutif, mendorong secara perlahan-lahan, walaupun tertatih-tatih, tubuh bangsa Indonesia untuk bangkit sebagai bangsa yang kuat.

Setelah merdeka lebih dari 60 tahun, Indonesia telah banyak merah kemajuan di bidang politik, ekonomi, sosial budaya dan keagamaan. Hal ini ditunjukkan dengan perkembangan demokrasi peningkatan pendapatan per kapita, penguatan integritas sosial, pemerataan pendidikan, dan kesemarakkan kehidupan keagamaan (Anas, 2013). Kemajuan tersebut juga ditandai oleh pengakuan internasional. Stamina spiritual dan intelektual bangsa ini tidaklah kalah jika dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain. Namun, energi yang positif tersebut sampai batas tertentu terbuang sia-sia karena ketidaksungguhan dan berbagai kesalahan kolektif, yang terkait melemahnya visi dan karakter bangsa.

Kekaburan visi dan kelemahan karakter bangsa menjadi beban nasional yang berat ketika berakumulasi dengan berbagai persoalan internal yang kompleks pada tubuh bangsa ini, seperti kemiskinan, pengangguran, kebodohan, keterbelakangan, korupsi, kerusakan lingkungan, utang luar negeri, dan perilaku elite yang tidak menunjukkan keteladanan selaku negarawan. Beban nasional semakin berat dengan adanya faktor eksternal seperti intervensi kepentingan asing dan dampak krisis global dalam berbagai aspek kehidupan. Akibatnya, bangsa ini kehilangan daya tahan dan kemandiriannya. Jika dibiarkan, keadaan tersebut menjadi gumpalan masalah yang besar, Indonesia tidak hanya kehilangan peluang untuk tumbuh menjadi bangsa dan negara yang sukses mengukir kejayaan peradaban, tetapi sebaliknya akan semakin terpuruk di hadapan bangsa-bangsa lain (PPM, 2009)

Tanda-tanda kehancuran suatu bangsa dapat dilihat dari bangsa itu sendiri yang sudah tidak bermoral beretika atau berbudaya. Suatu bangsa yang berperadaban tinggi, apabila bangsa itu mengakui kebudayaannya sendiri. Lickona,T (dalam Chazan, 1992), tanda-tanda kehancuran suatu bangsa antara

lain : (1) meningkatnya kekerasan di kalangan remaja, (2) ketidakjujuran yang membudaya, (3) semakin rendah rasa tidak hormat kepada orang tua, guru, dan figur pemimpin, (4) meningkatnya kecurigaan dan kebencian, (5) penggunaan bahasa yang memburuk, (6) penurunan etos kerja, (7) menurunnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, (8) meningkatnya perilaku merusak diri, dan (9) semakin kaburnya pedoman moral. Untuk mengatasi hancurnya suatu bangsa, maka orang tua, guru, dan para pemimpin bangsa harus mampu mendidik, membimbing generasi muda terhadap akhlaq, moral dan budaya mereka.

Beberapa waktu yang lalu, di Yogyakarta digemparkan oleh peristiwa kekerasan di jalanan melibatkan pelajar Kota Yogyakarta atau biasa disebut klitih menjadi perhatian tersendiri bagi warga Bantul dan masyarakat sekitarnya. Edi (2017) dalam beberapa kasus klitih, senior-senior menyuruh mereka yang berusia di bawah umur untuk melakukan tindak pidana kekerasan. seorang pelajar SMP bernama IBF (15) tewas karena sebuah luka bacokan di dada sebelah kanan. Korban tewas dibacok saat berboncengan dengan kakaknya yang merupakan pelajar SMA. Kedua sedang dalam perjalanan usai bermain biliard. IBF tewas setelah sempat dirawat di rumah sakit Ludira Husada. IBF menghembuskan nafas terakhir pada pukul 12.45 WIB.

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pada usia remaja awal, perkembangan emosinya menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa, emosinya bersifat negatif dan temperamental. Sedangkan remaja akhir sudah mampu mengendalikan emosinya. Mencapai kematangan emosional merupakan tugas perkembangan yang sangat sulit bagi remaja. Proses pencapaiannya sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional lingkungannya, terutama lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya. Meskipun pada usia remaja kemampuan kognitifnya telah berkembang dengan baik, yang memungkinkannya untuk dapat mengatasi stres atau fluktuasi emosi secara efektif, tetapi ternyata masih banyak remaja yang belum mampu mengelola emosinya, sehingga mereka banyak mengalami depresi, marah-marah, dan kurang mampu meregulasi emosi. Kondisi ini

dapat memicu masalah, seperti kesulitan belajar, penyalahgunaan obat, dan perilaku menyimpang

Yogyakarta sebagai pusat kebudayaan Jawa dan pusat pendidikan, terkenal dengan masyarakatnya yang berkepribadian baik, tata krama baik, menjunjung nilai-nilai agama dan budaya yang baik, tetapi generasi mudanya berperilaku yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai moral dan budaya. Keadaan ini sangat erat kaitannya dengan peran orangtua di keluarga, mengingat keluarga merupakan tempat utama dan pertama tumbuh kembangnya anak. Permasalahan yang nampak saat sekarang khususnya keluarga masyarakat Jawa, adalah telah terjadi degradasi perilaku anak-anak kita yang sudah meninggalkan nilai budaya sebagai pedoman berperilaku di lingkungan masyarakat mereka.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan yang diteliti, jika ada hubungan maka seberapa erat hubungan tersebut dan berarti atau tidak hubungan itu. Menurut Suharsimi (2010) : "Penelitian korelasi mencakup kegiatan pengumpulan data yang digunakan untuk menentukan adalah hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* yang akan diteliti".

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif karena gejala hasil pengamatan diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan kemudian dianalisis dengan teknik analisis statistik. Data yang telah diolah dan hasil analisis data selanjutnya dibahas lebih lanjut dilengkapi dengan deskriptif secara kualitatif, pembahasan yang diutamakan penyebab dan akibat dari hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Penyusunan item angket berdasarkan kisi-kisi masalah penelitian. Prinsip rukun mencakup nilai: kebaikan hati/jujur, keadilan, kasih sayang dan kerelaan. Jumlah item angket dalam bentuk dua alternatif jawaban (ya dan tidak), disusun

45 item. Validitas dan reliabilitas yang digunakan adalah *external criterion* dengan expert (ahli testing). Item-item yang telah disusun kemudian di sampaikan kepada dua orang ahli untuk dicermati, dipertimbangkan dan ditentukan baik dan tidaknya setiap item angket.

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi, 2010) sedangkan di dalam buku yang sama Suharsimi (2010) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan pendapat lainnya menyatakan bahwa populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Penelitian dilaksanakan pada empat (4) lokasi yang tersebar di Kabupaten Bantul, sebagai berikut: (a) Wilayah Bantul Utara, (b) Wilayah Bantul Barat, (c) Wilayah Bantul Selatan, (d) Wilayah Bantul Timur, (e) Wilayah Bantul Tengah.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *non-random sampling*. Cara ini digunakan mengingat keberadaan wilayah satu dengan yang lain ada perbedaan. Demikian pula keadaan orangtua dan siswa juga berbeda-beda. Tempat penelitian SMP Negeri Se Kabupaten Bantul

Teknik Analisis Data

Penelitian ini terkumpul dalam bentuk kuantitatif (angka) sehingga memungkinkan untuk dianalisis secara statistik menggunakan *Korelasi Product Moment*, untuk mengetahui hubungan variabel-variabel *independent* dengan *dependent*. Apabila hubungan dua variabel XY naik atau XY turun berjalan paralel menunjukkan arah yang sama, disebut korelasi positif. Sedangkan dua variabel yang berkorelasi berjalan dengan arah berlawanan, diikuti kenaikan atau penambahan dan penurunan atau pengurangan, disebut korelasi negatif (Suharsimi, 2012).

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh adalah sebagai berikut (Sugiyono,2011) :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : jumlah responden

X : jumlah jawaban item

Y : jumlah item keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kaidah untuk korelasi ini adalah apabila $p < 0,050$ berarti ada korelasi antara nilai perilaku rukun dengan nilai penanaman rukun, namun apabila $p \geq 0,050$ berarti tidak ada korelasi antara nilai perilaku rukun dengan nilai penanaman rukun. Korelasi antara nilai perilaku rukun dengan nilai penanaman rukun dengan $p = 0,71$ dan $p > 0,05$ berarti tidak ada korelasi antara nilai perilaku rukun siswa dengan nilai penanaman rukun oleh orang tua kepada siswa. Bila dilihat dari data di atas maka nilai $p = 0,71$ maka $p > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara penanaman nilai rukun oleh orang tua kepada siswa terhadap perilaku rukun siswa.

Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov Smirnov $> 0,050$ maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Namun, apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov Smirnov $\leq 0,050$ maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov untuk variabel perilaku rukun diperoleh $K-S Z = 0,814$ dengan $p = 0,522$ berarti sebaran data variabel perilaku rukun mengikuti sebaran data yang normal. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov untuk variabel penanaman rukun diperoleh $K-S Z = 0,759$ dengan $p = 0,522$ berarti sebaran data variabel perilaku rukun mengikuti sebaran data yang normal.

Pembahasan

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter, menurut Ratna (2004) "sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif dalam lingkungannya". Definisi lainnya dikemukakan oleh Fakry (2010): "sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu".

Prinsip Rukun

Jujur

Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan/atau perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. Kata jujur identik dengan "benar" yang lawan katanya adalah "bohong". Makna jujur lebih jauh dikorelasikan dengan kebaikan (kemaslahatan). Kemaslahatan memiliki makna kepentingan orang banyak, bukan kepentingan diri sendiri atau kelompoknya, tetapi semua orang yang terlibat (Dharma, 2013).

Dalam konteks pembangunan karakter di sekolah, kejujuran menjadi amat penting untuk menjadi karakter anak-anak Indonesia saat ini. Karakter ini dapat dilihat secara langsung dalam kehidupan di kelas, semisal ketika anak melaksanakan ujian. Perbuatan mencontek merupakan perbuatan yang mencerminkan anak tidak berbuat jujur kepada diri, teman, orang tua, dan gurunya.

Keadilan

Keadilan lebih dimaknai memberikan sesuatu sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, guru yang mengajar dengan pola yang sama, pendekatan monolog, mengabaikan karakteristik belajar siswa yang beragam justru tidak mengajarkan keadilan. Siswa yang cepat belajar, tidak mesti diperlakukan "sama" dengan yang lambat belajar. Yang lebih penting guru memfasilitasi dengan beragam cara agar keduanya dapat meraih keunggulan sejauh yang bisa mereka capai. Dengan menghormati dan mengakui setiap siswa sebagai pribadi unik sesungguhnya siswa telah merasa diperlakukan secara adil pula (Gunawan, 2009).

Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab yaitu bahwa manusia memiliki harkat, martabat dan derajat yang tinggi sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang paling mulia di bumi, manusia memiliki agama, manusia memiliki budaya, manusia memiliki daya pikir, daya cipta dan daya karsa untuk berbuat demi kemaslahatan umat, menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kebenaran.

Kasih Sayang

Kasih sayang adalah suatu kosa kata yang sangat indah maknanya. Kata itu dapat diartikan sebagai pemberian perhatian dan bimbingan kepada seseorang tanpa mengharapkan balasan apapun, seperti kasih sayang orang tua kepada anaknya. Makna ini akan semakin menarik dikaji bila diterapkan dalam dunia pendidikan, sebab dengan pendekatan kasih sayang dalam proses pembelajaran berarti guru-guru memang pantas menyandang gelar pahlawan tanpa tanda jasa (Das, 2008). Dengan pendekatan kasih sayang seorang guru bisa mengetahui batasan-batasan di hadapan siswa dalam bertindak.

Kerelaan

Kerelaan adalah bersedia melakukan dengan ikhlas, dapat diterima dengan senang hati, melakukan sesuatu tanpa mendapatkan imbalan (KBBI). Kerelaan seorang pendidik dalam mengajarkan pendidikan karakter di sekolah tidaklah mudah dalam penerapannya. Untuk itu diperlukan kerjasama dari berbagai elemen untuk menciptakan watak individu yang sesuai dengan tuntunan agamanya.

Perilaku Rukun

Perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku adalah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi (Wawan, 2011). Kata dasar dari kerukunan, adalah rukun, yang artinya antara lain; tenang dan tenteram, aman (perhubungan, persahabatan dan lain-lain); tidak bertengkar, persatuan yang bertujuan untuk bantu membantu. Sedangkan arti kerukunan adalah perihal hidup rukun, kesepakatan, perasaan rukun (bersatu hati). Kata rukun sinonimnya adalah toleransi yang juga umum dipakai di Indonesia. Dalam khazanah bahasa Indonesia, istilah toleransi diartikan dengan bersifat toleran yaitu "menenggang" (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri (KBBI, 2008). Adapun yang dimaksud dengan perilaku rukun adalah suatu tindakan yang dapat diamati dengan menciptakan suasana tenang dan tentram dalam berinteraksi atau bersosialisasi antara individu dengan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tidak ada hubungan antara penanaman nilai rukun oleh orang tua kepada siswa terhadap perilaku rukun siswa.

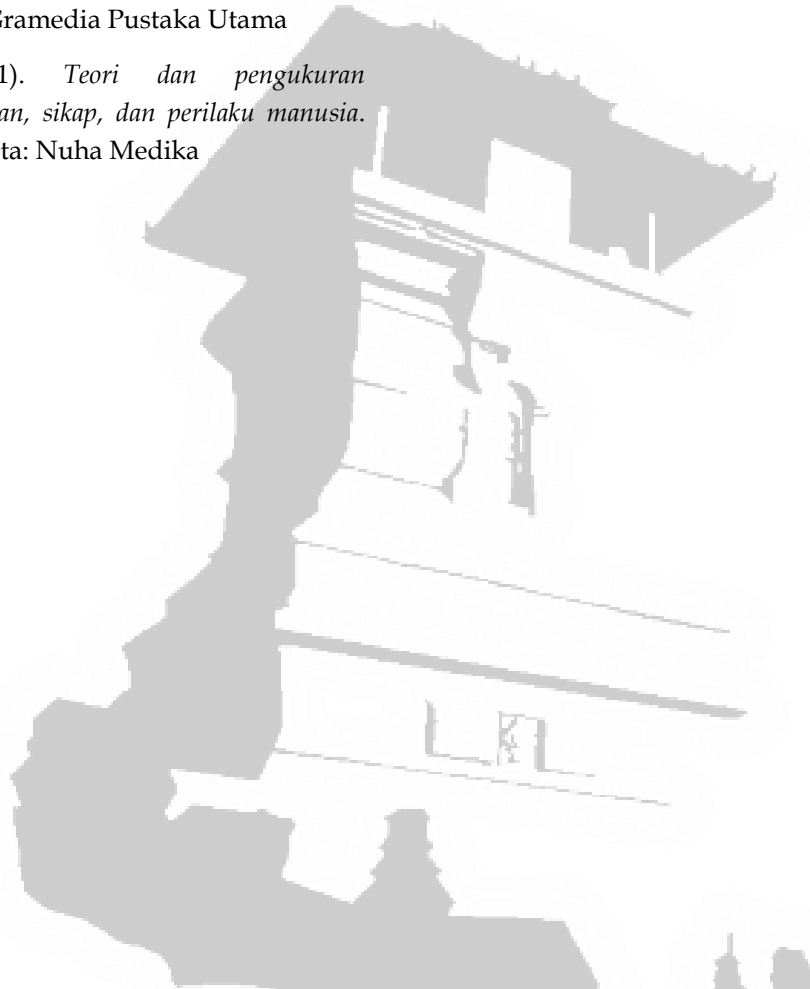
DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- _____ (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Chazan, B. (1992). *Contemporary Approaches to Moral Education*, New Jersey: Englewood Cliff
- Dharma, K. (2013). *Pendidikan Karakter : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Edi, P. (2017). Masih Pelajar, Pembacok Siswa SMP Di Yogyakarta Terancam 7 Tahun Bui, (Online), <https://www.merdeka.com/peristiwa/masih-pelajar-pembacok-siswa-smp-di-yogyakarta-terancam-7-tahun-bui.html>, diakses 27 November 2017
- Gaffar, M.F. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam*. (Disampaikan pada Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama, 08-10 April 2010 di Yogyakarta)
- Gunawan, W. (2009). *Tantangan Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Online), <https://www.kompasiana.com>, diakses 12 November 2017
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan Karakter; Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Bogor: Indonesia Heritage Foundation
- PP. Muhammadiyah. (2009). *Revitalisasi Visi dan Karakter Bangsa : Agenda Indonesia Ke Depan*. Yogyakarta: PPM
- Salahudin, A. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia
- Salirawati, D. (2008). *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2008). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Wawan. (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika



GUSJIGANG

JURNAL KONSELING